

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka dan data non-angka yang diangkakan atau data kualitatif yang diubah menjadi data kuantitatif (Mundir, 2013). Deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena dan digunakan untuk menganalisis atau menggambarkan hasil subjek tetapi tidak untuk memberikan implikasi yang lebih luas (Adiputra, 2021). Deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini digunakan mendeskripsikan melalui angka untuk gambaran pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia di SMA N 1 Karangmojo.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi

Penelitian dilakukan di SMA N 1 Karangmojo, Kab Gunung Kidul, D.I Yogyakarta

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 hingga Januari 2023.

C. Populasi/Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan digunakan dalam penelitian dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Adiputra, 2021). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh siswi kelas XI SMA N 1 Karangmojo berjumlah 156 siswi. Pemilihan populasi berdasarkan umumnya remaja yang mengalami menarche usia 12-16 tahun menurut Kusmiran, 2011 dalam Pratiwi, (2017). Dengan siswi kelas XI yang usia rata – rata berusia 15-16 tahun maka sesuai teori sudah mengalami menarche.

2. Sampel/Objek Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dipilih dengan cara tertentu yang dapat mewakili atau representatif populasi yang ada (Mundir, 2013). Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dalam penggunaan teknik ini semua anggota populasi tidak dibedakan dan langsung dipilih secara acak (random) (Mundir, 2013).

Sedangkan untuk mengukur minimal sampel dari populasi yang ada dapat menggunakan pendapat dari Slovin dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Nilai kritis (batas ketelitian) atau batas toleransi kesalahan.

Maka jika populasi dalam penelitian sebanyak 156 siswi dengan batas toleransi kesalahan 10% maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{156}{1 + (156 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{156}{2,56}$$

$$n = 60$$

Dari perhitungan didapatkan hasil minimal sampel sebanyak 60 siswi kelas XI SMA N 1 Karangmojo.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang terdiri dari satu atau dua kategori yang berbeda Adiputra, (2021). Pada penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genetalia eksternal saat menstruasi di SMA N 1 Karangmojo.

E. Definisi Oprasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	skala
Tingkat Pengetahuan	Tingkat Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah responden mengerti tentang : Pengetahuan Menstruasi Cara menjaga kebersihan saat menstruasi Cara mengatasi Premenstruasi syndrome	Responder mengisi kuesioner	Kuesioner pengetahuan kebersihan genitalia dari (Hidayah, 2015;Lestari, 2018)	Tiap jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, dengan kategori : Kurang <56% jawaban benar Cukup 56% - 75% jawaban benar Baik 76% - 100% jawaban benar (Arikunto, 2006; dalam Lestari, 2018)	ordinal

F. Alat dan Bahan

Instrument ialah alat dalam penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data guna mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil sehingga mudah diolah (Adiputra, 2021). Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuesioner yang merupakan berbagai pertanyaan atau daftar standar mengikuti skema tetap (Adiputra, 2021). Kuesioner yang digunakan dari penelitian Hidayah (2015); dalam (Lestari, 2018) tentang pengetahuan kebersihan saat menstruasi, terdiri dari 24 soal multiple choice. Penilaian pengetahuan tentang kebersihan dalam kuesioner di bagi menjadi dua jawaban benar diberikan skor 1 dan jawaban salah diberikan skor 0, dengan kategori :

Kurang <56% jawaban benar

Cukup 56% - 75% jawaban benar

Baik 76% - 100% jawaban benar (Arikunto, 2006; dalam (Lestari, 2018).

Dengan perhitungan :

Jumlah Benar

—————

Jumlah Soal

X 100

Tabel 3. 2 Kisi - kisi kuesioner

Variabel	Indikator	No Soal	Jumlah Butir Soal
Pengetahuan	Tahu	1,2,3,4,5,6,7,8	8
Kebersihan	Paham	9,10,11,12,13	5
Genetalia	Aplikasi	14,15,16,17	4
	Analisis	18,19	2
	Sintesis	20,21	2
	Evaluasi	22, 23,24	3
Total			24

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas (*Validity*) yaitu sejauh mana suatu alat ukur tepat dalam mengukur suatu data, dengan kata lain apakah alat ukur yang dipakai memang mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas pengetahuan tentang kebersihan genetalia saat menstruasi pada remaja putri. Uji validitas dilakukan di SMA 1 Karangmojo dengan jumlah 30 siswi yang berbeda dengan sampel penelitian, untuk uji validitas responden yang digunakan berbeda dengan sampel penelitian. Uji validitas dinyatakan valid jika r hitung $>$ r table, dengan r tabel = 0,3061. Hasil uji validitas seluruh pertanyaan dengan jumlah 24 pertanyaan dinyatakan valid karena r hitung $>$ 0,3061.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian keperilakuan mempunyai keandalan sebagai alat ukur, diantaranya diukur melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah (Adiputra, 2021). Instrument dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha $>$ 0,6. Hasil pengujian dengan nilai koefisien Cronbach's Alpha dari seluruhnya 0,841 maka dinyatakan instrumen reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

H. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

- a. Pada tahap persiapan peneliti melakukan penailan masalah kejadian untuk mendapatkan data tempat, populasi, dan sampel yang akan digunakan bahan penelitian.

- b. Peneliti melakukan perumusan masalah dan pemilihan judul yang tepat dan sesuai dengan masalah yang di dapatkan.
- c. Meminta surat izin studi pendahuluan ditempat yang penulis pilih yaitu SMA N 1 Karangmojo Gunung Kidul. Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan masalah yang banyak terjadi dan data populasi.
- d. Peneliti menyusun BAB I – BAB III proposal penelitian tingkat pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genitalia saat menstruasi di SMA N 1 Karangmojo Gunung Kidul.
- e. Setiap proses penyusunan peneliti melakukan bimbingan ke dosen pembimbing, bimbingan proposal BAB I – BAB III.
- f. Peneliti melaksanakan seminar proposal
- g. Perbaiki proposal setelah seminar.

2. Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2022, seperti:
- b. Mengurus surat etichal clearence di komisi etika penelitian
- c. Mengurus surat izin penelitian melalui PPPM.
- d. Peneliti menentukan waktu pengambilan data ke responden yaitu pada hari/tanggal; selasa, 20 Desember 2022.
- e. Peneliti datang ke SMA N 1 Karangmojo berkoodinasi dengan guru pengampu ruang UKS menentukan 60 responden yang akan digunakan dengan cara acak
- f. Peneliti memasuki tiap kelas XI memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, asal universitas, penjelasan maksud dan tujuan penelitian, menjelaskan cara pengisian kuisisioner pengetahuan tentang kebersihan genitalia saat menstruasi, membagikan kuesioner menunggu pengerjaan kuesioner sehingga tidak ada kecurangan saat mengisi, mengumpulkan dan mengecek kembali untuk semua jawaban sudah di isi.
- g. Menutup pertemuan dan mengucapkan terima kasih kepada responden.

3. Penyusunan Laporan

- a. Peneliti melaksanakan penyusunan hasil laporan penelitian pada bulan Desember 2022, seperti:
- b. Peneliti menyusun BAB IV dan BAB V.
- c. Peneliti menyatukan kuesioner yang telah diisi menjadi satu dengan bantuan Microsoft Excel.
- d. Memberikan coding disetiap data yang diperoleh menggunakan Microsoft Excel.
- e. Mengelola data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics.
- f. Melakukan analisis univariat menggunakan IBM SPSS Statistics.

- g. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian kemudian mengkonsulkan kepada dosen pembimbing. Saat telah mendapatkan koreksi dari dosen pembimbing, peneliti segera untuk memperbaikinya.
- h. Peneliti melakukan seminar hasil pada tanggal 16 Januari 2023.
- i. Melakukan perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
- j. Memberikan bimbingan perbaikan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.
- k. Peneliti mendapatkan izin dari dosen pembimbing dan dosen penguji, peneliti selanjutnya mengurus lembar pengesahan skripsi.

I. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah serangkaian kegiatan untuk mengolah data dengan cara mengelompokkan atau menerapkan fungsi matematika, sampai data siap dianalisis sesuai jenis analisis yang direncanakan (Adiputra, 2021).

a. *Editing*

Proses pengecekan Kembali data yang sudah dikumpulkan, biasa dilakukan di lapangan sesaat setelah mendapatkan data dengan mengecek kelengkapan data, kejelasan data, relevansi data, dan konsistensi data.

b. *Coding*

Yaitu merubah data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Dilakukan pada data yang bersifat kategorik dilakukan pengelompokkan data pada data numerik. Koding yang dilakukan sebelum mengumpulkan data disebut precoding dan koding yang dilakukan setelah pengumpulan data disebut postcoding.

c. *Entry/processing*

Memproses data agar dapat dianalisis, data yang telah dipisahkan dan diberi kode menggunakan Microsoft Excel, kemudian peneliti melakukan pengolahan data menggunakan IBM SPSS Statistics.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah di entry apakah sesuai dengan jawaban di kuesioner dengan memperhatikan kode dan kelengkapan data. Jika ditemukan terdapat data yang tidak sesuai maka peneliti melakukan perbaikan kembali.

2. Analisis Univariate

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pengetahuan remaja putri tentang kebersihan genetalia saat menstruasi maka peneliti menggunakan analisis univariate atau disebut analisis deskriptif yang menjelaskan karakteristik variable menggunakan presentase (Adiputra, 2021). Pada penelitian ini analisis univariate meggunakan aplikasi SPSS dengan menghitung data distribusi frekuensi variabel yang di teliti.

Data yang diteliti disajikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut Notoatmojo 2010; dalam Sabatini, (2021) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan Keterangan

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Populasi

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan izin sesuai surat keterangan persetujuan etik penelitian oleh Komite Etik Penelitian Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan **Nomor : SKep/364/KEPK/XI/2022**.

Ketiga prinsip etik dasar tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini merupakan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi (*personal*) yang memiliki kebebasan berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)

Prinsip etik berbuat baik menyangkut kewajiban membantu orang lain dilakukan dengan mengupayakan manfaat maksimal dengan kerugian minimal. Prinsip etik berbuat baik menyaratkan hal sebagai berikut.

- a. Risiko penelitian harus wajar (*reasonable*) jika dibandingkan dengan manfaat yang diharapkan;
- b. Desain penelitian harus memenuhi persyaratan ilmiah (*scientifically sound*).
- c. Para peneliti mampu melaksanakan penelitian dan sekaligus mampu menjaga kesejahteraan subjek penelitian.
- d. Prinsip do no harm (*non maleficent* - tidak merugikan) yang menentang segala tindakan dengan sengaja merugikan subjek penelitian.

3. Prinsip keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan setiap orang (sebagai pribadi otonom) sama dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Prinsip etik keadilan terutama menyangkut keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian seimbang (*equitable*) dalam hal beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaan dalam penelitian (Komite Etik RI, 2021).

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA